



Press Release

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.

Penjualan Bersih 2014 Tumbuh 5,2%

Jakarta, 20 April 2015 – PT Trisula Interational Tbk (TRIS), emiten distributor fashion terkemuka di Tanah Air, mempertahankan kinerja pendapatan di level positif di tengah gempuran fluktuasi nilai tukar rupiah yang masih tertekan hingga tahun ini. Mengingat sejumlah produk fashion yang dipasarkan Trisula masih ada sebagian diimpor dari luar negeri, sementara penjualannya menggunakan mata uang rupiah.

Sepanjang 2014 Trisula mencatat pendapatan sebesar Rp 746,82 miliar, tumbuh 5,2% dari perolehan penjualan bersih sepanjang 2013 yang sebesar Rp 709,94 miliar. Pertumbuhan penjualan tersebut membuat laba usaha Trisula sepanjang 2014 tercatat sebesar Rp 52,58 miliar, kendati lebih rendah 17,2% dari perolehan setahun sebelumnya yang sebesar Rp 63,53 miliar.

Direktur Utama PT Trisula International Tbk, Lisa Tjahjadi menjelaskan, koreksi kinerja yang dialami Perseroan sepanjang 2014 disebabkan oleh fluktuasi mata uang, dalam hal ini masih perkasanya dolar Amerika Serikat terhadap rupiah. Disisi lain, kenaikan UMR wilayah Bandung dan sekitarnya sebesar +/- 25% juga cukup membebankan Perseroan yang memiliki banyak karyawan di daerah tersebut. Akibatnya, beban keuangan dan penjualan Perseroan tidak dapat dikompensasi oleh pertumbuhan penjualan yang menyebabkan tergerusnya laba Perseroan. Untuk diketahui, beban pokok penjualan Perseroan sepanjang 2014 naik 6,8% menjadi Rp 557,96 miliar. Kemudian beban usaha naik 9,8% menjadi Rp 136,28 miliar.

Lisa Tjahjadi menjelaskan, porsi domestik retail Perseroan saat ini mencapai kisaran 21%, meningkat 2% dari tahun sebelumnya yang hanya 19% saja. Perlambatan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan juga sangat terasa di tengah belum membaiknya perekonomian global. Sementara untuk penjualan retail domestik, kebijakan kenaikan harga yang dilakukan akibat kurs USD yang meningkat untuk barang2 impor seperti Jack Niklaus, Hallmark, G2000 dan BONDS, turut serta memperlambat pertumbuhan penjualan di tahun 2014.

Dengan pencapaian laba yang lebih rendah, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 yang sebesar Rp23,6 miliar dengan rincian antara lain; sebesar Rp 1-miliar ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



Press Release

Kemudian sebesar Rp 9,5.-/saham dibagikan sebagai Dividen, dan sisa dari laba bersih tahun buku 2014 akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2015.

Lebih Optimis

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, Perseroan lebih optimis menetapkan target pertumbuhan kinerja di 2015. Baik penjualan dan laba di tahun 2015 ditargetkan tumbuh *double digit*, yang akan didukung dengan strategi seperti penguatan Pasar Domestik dan Internasional.

“Di pasar domestik kita akan memperkuat *supply chain* dan pengembangan produk untuk mempertajam *gross profit ratio*, peningkatan *distribution and Customer Service*, dan efisiensi biaya operasional,” ujar Lisa Tjahjadi.

Lisa Tjahjadi menambahkan, “Pada pasar internasional, Trisula melanjutkan konsentrasi bisnis nya dalam ekspor seragam (*corporate wear*) yang sudah terbukti sukses. Strategi bisnis untuk tahun 2015, Trisula juga akan lebih fokus pada pasar Asia dan USA yang berpeluang besar, menghadirkan inovasi produk baru yang mengikuti *trend* pasar, dan terus melakukan efisiensi biaya melalui sistem otomasi,” ujar Lisa Tjahjadi.

Mido Uniform Pte Ltd yang baru kami akuisisi pada tahun 2014 juga menunjukkan prestasi kerja yang baik dengan berhasilnya mendesain dan memproduksi seragam *cabin crew* untuk anak perusahaan Singapore Airlines Group, yaitu Silk Air.

Untuk diketahui, untuk pasar lokal Perseroan, masih didominasi pada area Jabodetabek dengan total 178 titik penjualan. Sementara untuk pasar internasional, persentase penjualan masih didominasi ke negara Australia dengan porsi 24,67%, diikuti USA 20.42%, Jepang 18,45%, Inggris 13,14%, Korea 7,83%, New Zealand 3,64%, dan negara tujuan ekspor lainnya 11,85%.

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan menghubungi:

Marcus Brotoatmodjo

Corporate Secretary PT Trisula International Tbk

Trisula Center

Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1

Jakarta Barat 11740 – Indonesia

Phone : (+62 21) 5835 7377

Fax : (+62 21) 5830 0095

E-Mail : corporate.secretary@trisula.co.id